

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Dalam deskripsi data ini penulis akan menguraikan dan akan membahas yang diperoleh selama penelitian, ada tiga poin utama yang akan diuraikan, yaitu; *pertama* profil sekolah; *kedua*; Visi dan Misi, dan *ketiga*; penyajian data.

1. Deskripsi Singkat SDN Montok 1 Pamekasan (Profil Sekolah)

Sebelum penulis menyajikan tentang pengaruh peran orang tua selama belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Montok 1 Pamekasan. Penulis akan menguraikan secara garis besarnya mengenai obyek yang akan dijadikan sebagai penelitian.

SDN Montok 1 Pamekasan dipilih sebagai obyek penelitian. Hal ini karena Sekolah Dasar ini menerapkan pembelajaran jarak jauh pada saat pandemi Covid-19. Proses pembelajaran jarak jauh di SDN Montok 1 dilakukan secara daring dan luring. Oleh karena itu SDN Montok 1 ini cocok dengan kegiatan penelitian yang saya lakukan.

Secara geografis, SDN Montok 1 Pamekasan ini berlokasi di Dusun Billaan, Desa Montok, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur, Kodepos 69383.

Kategori sekolah ini merupakan Negeri (Sekolah Potensial) Sekolah Standart Nasional (SSN). Kepemilikan tanah yang ditempati SDN Montok 1 Pamekasan yaitu milik pemerintah daerah dengan luas tanah 12402m².

SDN Montok 1 adalah salah satu sekolah Negeri di Kecamatan Larangan memiliki 14 tenaga pendidik, yang masing-masing tenaga pendidik (guru) memiliki peran yang berbeda tetapi tetap satu tujuan, sesuai dengan visi sekolah yang ada, mencetak insan berilmu pengetahuan dan berteknologi handal. Berorientasi iman dan takwa serta berakhlakul karimah.

Sekolah Dasar ini memiliki 6 kelas, 1 ruang guru, 5 kamar mandi, 1 perpustakaan. Sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran tematik sejak diberlakukannya sistem pembelajaran tersebut, yang mana materi pelajaran dipadukan menjadi satu kesatuan sehingga menjadi satu gagasan pokok (tema). Dalam proses pembelajaran siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil, selain itu guru menggunakan metode pembelajaran yang lain seperti metode tanya jawab.

Sekolah Dasar yang berada di Dusun Billaan, Desa Montok ini memiliki kegiatan rutinitas setiap hari sebelum pelajaran dimulai seperti membaca doa. Selain kegiatan rutinitas setiap hari, SDN Montok 1 juga memiliki kegiatan yang bertujuan untuk membentuk karakter dari masing-masing siswa yang dilaksanakan setiap hari minggu pagi; kegiatan pramuka, setiap jumat; kegiatan senam bersama.

Sekolah Dasar ini memiliki fasilitas dan sarana prasana yang baik untuk menunjang proses belajar mengajar, sehingga pendidik lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Bukan hanya pada fasilitas dan sarana prasana sekolah tetapi siswa dan siswi disini sangat berprestasi baik dalam akademik maupun non akademik.

Pada saat kegiatan belajar mengajar (New Nomal) pada saat pandemi Covid-19, SDN Montok 1 menerapkan protokol kesehatan, seperti menyediakan fasilitas untuk dipakai oleh siswa dan guru, seperti masker, masker ini diberikan kepada siswa dan guru agar bisa dipakai ketika akan dilaksanakannya belajar mengajar, tempat cuci tangan (wastafel), sabun dan hand sanitizer, untuk dipakai siswa dan guru agar bisa meminimalisir terjadinya penyebaran Covid-19 di sekolah ini. Untuk profil sekolah SD Negeri Montok 1 dapat dilihat pada lampiran 12.

2. Visi dan Misi SDN Montok 1

a. Visi

Mencetak insan berilmu pengetahuan dan berteknologi handal.
Berorientasi iman dan takwa serta berakhlakul karimah.

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana pendidikan
2. Meningkatkan dan mengembangkan IPTEK keunggulan lokal dan global
3. Mengembangkan intelektual, emosi dan spiritual hingga terbentuk pribadi unggul dan berkualitas
4. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
5. Menjalin kerja sama yang harmonis dengan warga sekolah dan lingkungan

3. Penyajian Data

a. Data Hasil Observasi

Hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti di lokasi penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Peran Orang Tua Selama Belajar di Rumah

Berdasarkan observasi peneliti. Pada saat pandemi Covid-19 sekolah ini melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) baik secara daring maupun luring. Proses pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing baik siswa maupun guru. Dalam hal ini peran orang tua sangat penting dalam proses pembelajaran ketika siswa mulai belajar di rumah. Orang tua bertugas menjadi guru bagi anaknya pada saat pembelajaran berlangsung.

Orang tua memiliki tanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran di rumah, terdapat banyak peran orang tua yang dilakukan seperti membuat anak tetap nyaman selama belajar di rumah, membantu anak menyiapkan segala hal yang di perlukan pada saat belajar, mendampingi anak pada saat belajar, membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dari guru, memberikan penjelasan kepada anak ketika anak kurang paham terhadap materi yang sedang di pelajari, menegur anak ketika tidak mau belajar, memberikan dukungan dan semangat kepada anak agar tetap giat dalam belajar, dan masih banyak lagi peran orang tua yang dilakukan pada saat anak belajar di rumah.

Banyak dari orang tua yang meluangkan waktunya hanya untuk mendampingi anaknya selama belara di rumah. Walaupun masih banyak dari orang tua siswa yang masih belum bisa mengajarkan anaknya seperti layaknya guru pada saat di sekolah, akan tetapi kebanyakan dari orang tua sudah melakukan tugas dan perannya yang terbaik demi tetap berlangsungnya proses pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 ini.

Orang tua selalu menjadi garda terdepan dalam mendampingi anaknya selama belajar di rumah karena tanpa adanya bimbingan dan arahan dari orang tua, maka proses belajar anak tidak akan maksimal. Apalagi melihat dari beberapa karakter anak yang tidak bisa diatur dan sedikit nakal, disitu tugas dan peran orang tua harus lebih ekstra sabar dalam mendampingi anaknya selama belajar di rumah.¹

2) Motivasi Belajar Siswa

Siswa akan mendapatkan apa yang sudah dipelajari dengan mendapatkan dorongan secara sadar atau tidak sadar oleh lingkungannya, yakni dari orang tua yang berhasil mendorong siswa untuk bisa termotivasi untuk melakukannya. Ada banyak cara yang dilakukan oleh orang tua agar motivasi siswa untuk belajar bisa ditingkatkan, diantaranya adalah menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah, memberikan penghargaan atau hadiah ketika siswa berhasil memecahkan masalah, dan peduli kepada siswa.

¹ Observasi, Peran Orang Tua Selama Belajar di Rumah (16 Agustus 2021).

Motivasi siswa saat mengikuti pelajaran bermacam-macam. Ada yang tingkat motivasinya tinggi dan ada juga yang rendah. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat diketahui dari keaktifan siswa selama proses pembelajaran, biasanya yang memiliki motivasi tinggi aktif selama proses pembelajaran. Kemudian juga semangat dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru dan juga berusaha agar mendapat nilai yang bagus. Sedangkan siswa yang tingkat motivasinya rendah kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal itu disebabkan oleh perbedaan karakter masing-masing siswa.²

b. Data Hasil Dokumentasi

Hasil data yang disajikan dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan selama melakukan penelitian di SDN Montok 1. Data hasil dokumentasi merupakan data yang diperlukan untuk menunjang kevalidan penelitian. Data yang diperoleh selama melakukan penelitian yaitu data primer dan data sekunder pada saat kegiatan penelitian di SDN Montok 1.

c. Data Hasil Angket

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu metode yang dikhususkan untuk menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner untuk mempermudah peneliti mendapatkan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada siswa SDN Montok 1 kelas III.

² Observasi, Motivasi Belajar Siswa (16 Agustus 2021)

Bentuk angket yang digunakan peneliti berupa skala *likert* yang berbentuk *checklist*. Sedangkan cara untuk pemberian skor dari masing-masing soal, peneliti menggunakan skor alternatif 1-5, dengan penjelasan berikut ini:

- a) Pernyataan yang menjawab SS (Sangat Setuju) mendapat skor 5
- b) Pernyataan yang menjawab S (Setuju) mendapat skor 4
- c) Pernyataan yang menjawab KS (Kurang Setuju) mendapat skor 3
- d) Pernyataan yang menjawab TS (Tidak Setuju) mendapat skor 2
- e) Pernyataan yang menjawab STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat skor 1
- f) X adalah variabel X (Peran Orang Tua Selama Belajar di Rumah)
- g) Y adalah variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)
- h) x adalah nilai dari X dikurangi nilai mean dari variabel X
- i) y adalah nilai dari Y dikurangi nilai mean dari variabel Y

Untuk mengetahui hasil data angket tentang pengaruh peran orang tua selama belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 kelas III di SD Negeri Montok 1, dapat dilihat pada lampiran 7, 8, 9, 10, yang berbentuk tabel.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Uji Normalitas

Tabel 4.1

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Peran Orang Tua	,123	19	,200 [*]	,944	19	,312
Motivasi Belajar	,145	19	,200 [*]	,906	19	,062

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil sig. peran orang tua dalam Kolmogorov-Smirnov $0,200 > 0,05$ dinyatakan data tersebut normal. Begitu juga hasil sig. peran orang tua dalam Shapiro-Wilk $0,312$ lebih besar dari Alfa ($0,05$) maka data tersebut normal.

Dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa hasil sig. motivasi belajar dalam Kolmogorov-Smirnov $0,200 > 0,05$ dinyatakan data tersebut normal. Begitu juga hasil sig. motivasi belajar dalam Shapiro-Wilk $0,062$ lebih besar dari Alfa ($0,05$) maka data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Peran Orang Tua

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,216	5	13	,115

Dapat di lihat pada tabel di atas bahwa nilai sig. 0,115 lebih besar dari Alfa (0,05) maka data tersebut homogen.

Setelah hasil angket di klasifikasikan sebagaimana tabel distribusi dan skor, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan rumus korelasi *product moment*. Namun sebelum dianalisis terlebih dahulu data tersebut perlu dimasukkan ke dalam table persiapan menghitung “r” kerja sehingga memudahkan dalam menganalisis. Hal tersebut dilakukan sebab data yang diperoleh adalah data primer. Dalam hal ini peneliti menempuh beberapa langkah:

1. Membuat tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari delapan kolom:

Kolom 1 : Subjek penelitian.

Kolom 2 : Skor variabel X.

Kolom 3 : Skor variabel Y.

Kolom 4 : Deviasi skor X terhadap M_x ; diperoleh dengan rumus;

$$x = X - M_x.$$

Kolom 5 : Deviasi skor Y terhadap M_y ; diperoleh dengan rumus;

$$y = Y - M_y.$$

Kolom 6 : Hasil perkalian antara deviasi skor X (yaitu x) dan deviasi skor

$$Y \text{ (yaitu } y) = xy.$$

Kolom 7 : Hasil penguadratan seluruh deviasi skor X (yaitu x^2).

Kolom 8 : Hasil penguadratan seluruh deviasi skor Y (yaitu y^2).

2. Mencari angka indeks korelasi “ r ” *product moment* antara variabel X dan variabel Y (r_{xy}), dengan rumus;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} serta menarik kesimpulannya.

Untuk lebih jelasnya mengenai tabel persiapan menghitung “ r ” kerja dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Persiapan Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

No	X	Y	X	Y	x^2	y^2	xy
1	75	69	1,52	-1,26	2,31	1,58	-1,91
2	72	68	-1,48	-2,26	2,19	5,10	3,34
3	74	73	0,52	2,74	0,27	7,50	1,42
4	72	68	-1,48	-2,26	2,19	5,10	3,34
5	75	72	1,52	1,74	2,31	3,02	2,64
6	75	74	1,52	3,74	2,31	13,98	5,68
7	72	68	-1,48	-2,26	2,19	5,10	3,34

8	72	68	-1,48	-2,26	2,19	5,10	3,34
9	75	72	1,52	1,74	2,31	3,02	2,64
10	71	69	-2,48	-1,26	6,15	1,58	3,12
11	75	68	1,52	-2,26	2,31	5,10	-3,43
12	72	68	-1,48	-2,26	2,19	5,10	3,34
13	75	72	1,52	1,74	2,31	3,02	2,64
14	72	68	-1,48	-2,26	2,19	5,10	3,34
15	75	72	1,52	1,74	2,31	3,02	2,64
16	72	68	-1,48	-2,26	2,19	5,10	3,34
17	75	72	1,52	1,74	2,31	3,02	2,64
18	75	74	1,52	3,74	2,31	13,98	5,68
19	75	74	1,52	3,74	2,31	13,98	5,68
JUMLAH	1399	1337			44,85	108,5	53,09

Berdasarkan tabel persiapan penghitungan koefisien kolerasi variabel X

dan Y, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

$$N = 19$$

$$\sum X = 1399$$

$$\sum Y = 1337$$

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{1399}{19} = 73,63$$

$$M_y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1337}{19} = 70,36$$

$$\sum x^2 = 44,85$$

$$\sum y^2 = 108,5$$

$$\sum xy = 53,09$$

Kemudian untuk menganalisa angka-angka di atas, dapat dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{53,09}{\sqrt{44,85 \times 108,5}}$$

$$r_{xy} = \frac{53,09}{\sqrt{4866,225}}$$

$$r_{xy} = \frac{53,09}{69,75} = \mathbf{0.761}$$

Dari hasil analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa “r” kerja sebesar 0,761. Untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka terlebih dahulu nilai “r” kerja tersebut di bandingkan dengan nilai “r” tabel *product moment*.

Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka “r” kerja harus dibandingkan dengan “r” tabel korelasi *product moment* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif bisa diterima apabila “r” kerja > “r” tabel
2. Hipotesis alternatif bisa ditolak apabila “r” kerja < “r” tabel

Adapun tabel nilai-nilai “r” *product moment* dapat dilihat pada lampiran 4. Dilihat dari tabel nilai-nilai “r” *product moment* maka dapat diketahui bahwa untuk N=19 apabila dikonsultasikan pada tabel nilai “r” *product moment* dengan taraf signif 95 % sebesar 0,456.

Dengan demikian, jika nilai r kerja sebesar 0,761 dibandingkan dengan nilai “r” tabel *product moment* dalam taraf signifikan 95% tersebut, maka

nilai “r” kerja lebih besar dari pada nilai “r” tabel *product moment*. Berarti nilai “r” kerja **“diterima”**.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh peran orang tua selama belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 kelas III di SD Negeri Montok 1, terlebih dahulu nilai “r” kerja sebesar 0,761 diinterpretasikan dengan tabel nilai “r” dapat dilihat pada lampiran 5.

Berdasarkan tabel di atas interpretasi korelasi “r” *product moment* diketahui bahwa nilai “r” kerja 0,761 berada diantara 0,70-0,90 dengan interpretasi kuat atau tinggi.

Seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dapat di ketahui melalui uji koefisien determinasi (r^2) yang berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi “r”, yaitu $0,761 \times 0,761 = 0,579$. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,579 atau sama dengan 57,9 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel peran orang tua berpengaruh terhadap motivasi sebesar 57,9 %. Sedangkan sisanya 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Peran Orang Tua Selama Belajar di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa peran orang tua sangat diperlukan selama siswa belajar di rumah di masa pandemi Covid-19. Hampir 2 tahun siswa melaksanakan pembelajaran

daring maupun luring karena adanya peraturan dari pemerintah untuk tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Selama siswa belajar di rumah, maka orang tua yang bertugas menjadi guru bagi anaknya. Orang tua yang selalu mendampingi dan membantu siswa selama belajar di rumah. Banyak sekali peran dan tugas orang tua agar anak tetap melakukan proses pembelajar selama pandemi Covid-19. Karena bagi orang tua, bagaimanapun situasi dan keadaan yang terjadi anak harus tetap belajar. Orang tua selalu menjadi garda terdepan dalam mendampingi anaknya selama belajar di rumah. Meskipun proses pembelajaran yang dilakukan di rumah tidak sama dengan proses pembelajaran di sekolah, akan tetapi orang tua selalu berusaha agar anaknya tetap belajar dan merasa nyaman dalam proses belajarnya selama di rumah. Orang tua akan melakukan berbagai cara agar anaknya tidak ketinggalan pelajaran dan tetap semangat belajar meskipun dalam keadaan pandemi. Orang tua selalu meluangkan waktunya agar tetap bisa mendampingi anaknya selama belajar di rumah.

Berdasarkan observasi banyak sekolah yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh baik secara daring maupun luring, khususnya di Sekolah Dasar (SD) yang peneliti sedang melakukan kegiatan penelitian. Proses pembelajaran yang dilakukan di SDN Montok 1 berupa pembelajaran jarak jauh ini sangat membutuhkan peran orang tua selama anak belajar di rumah. Orang tua tidak hanya mendampingi anak selama belajar, tetapi juga menjadi fasilitator dan juga menjadi motivator agar anak tetap semangat dalam belajar. Banyak peran yang dilakukan oleh orang tua, diantaranya memberikan penjelasan materi kepada anak saat anak tidak paham dengan

pelajaran yang sedang di pelajari dan membantu anak mengerjakan soal-soal pelajaran ketika anak mulai kebingungan dan kesusahan dalam mengerjakannya. Kebanyakan dari orang tua agar anak tetap belajar selama pandemi maka orang tua akan menjanjikan untuk memberikan hadiah kepada anak jika anak tersebut belajar dengan baik dan menyelesaikan tugas-tugasnya dengan benar.

Terdapat beberapa macam bentuk atau wujud dari peran orang tua selama mendampingi anaknya belajar. Ada orang tua yang betul-betul mendampingi anaknya selama belajar di rumah dengan cara selalu mengingatkan anak ketika sudah waktunya pembelajaran di mulai, membantu anak menyiapkan buku dan alat tulis yang dibutuhkan, memberikan penjelasan materi terlebih dahulu kepada anak agar paham dengan pelajaran tersebut dan membantu anak mengerjakan tugas-tugasnya serta membantu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas tersebut. Ada juga orang tua yang hanya mengingatkan kepada anak saat pelajaran di mulai dan membiarkan anak untuk menyiapkan buku dan alat yang dibutuhkan agar anak bisa mandiri, kemudian membiarkan anak untuk membaca sendiri materi yang sedang dipelajari dan akan memberikan penjelasan kepada anak ketika anak kurang paham dengan pelajaran tersebut. Selanjutnya orang tua juga membiarkan anak untuk mengerjakan tugasnya sendiri dan akan membantu anak jika anak sudah kesulitan dalam mengerjakan tugas tersebut agar anak tetap semangat dalam belajar. Meskipun dalam proses pembelajaran selama di rumah itu banyak orang tua yang kurang sabar dan juga sering marah-marah kepada anaknya jika anak tidak belajar dengan baik

dan anaknya nakal selama belajar di rumah, tetapi orang tua sudah berusaha semaksimal mungkin agar anak tetap belajar dengan baik selama masa pandemi.

Namun peran orang tua selama belajar di rumah tidak seterusnya bisa berjalan dengan lancar, tentunya ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran selama belajar di rumah. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti bahwa pada saat pandemi Covid-19 motivasi siswa selama belajar di rumah di peroleh hasil yang baik (tinggi), dikarenakan peran orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa selama di rumah. Meskipun demikian, ada beberapa kendala yang dialami siswa diantaranya, *pertama*; siswa merasa bosan karena tidak memiliki teman selama belajar di rumah, *kedua*; ketika orang tua sedang ada kepentingan dan tidak bisa mendampingi anak belajar, anak merasa kesulitan jika ada soal-soal yang tidak dipahami. Kendala tersebut menjadi penyebab pembelajaran dirumah kurang maksimal, sehingga sebagian siswa ada yang antusias mengikuti pelajaran dan juga ada yang kurang antusias mengikutinya.

Penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis data hasil angket adalah “r” kerja lebih besar dari nilai “r” tabel *product moment*. Hal tersebut diketahui berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa peran orang tua selama belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Montok 1, yaitu “r” kerja sebesar 0,761. Angka tersebut diperoleh dari data angket yang telah dihitung pada tabel persiapan untuk mencari koefisien antara variabel X dan variabel Y yang kemudian

didapatkan hasil 0,761 setelah dimasukkan pada rumus korelasi *product moment*.

Untuk membuktikan diterima tidaknya yang diajukan peneliti, maka nilai “r” kerja tersebut dibandingkan dengan nilai-nilai “r” tabel *product moment*. Nilai “r” kerja diperoleh dalam perhitungan yakni 0,761 dengan “r” tabel nilai-nilai r *product moment* 95%. Diketahui “r” tabel harga kritik pada N = 19 dalam taraf signif 95% diperoleh nilai sebesar 0,456. Dari hasil analisis data tersebut maka hasil yang diperoleh nilai “r” kerja lebih besar dari “r” tabel *product moment*, maka dari hasil penelitian tersebut dinyatakan “**ada pengaruh**”.

Pembahasan di atas sesuai dengan hasil skripsi Hendita Rifki Alfiansyah, berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 20, diperoleh nilai t hitung sebesar 9,386 dan nilai signifikansi 0,000. Karena signifikansi menunjukkan 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$, maka keputusannya adalah hipotesis penelitian diterima. Sementara itu kontribusi R² sebesar 0,397 atau 39,7% yang berarti partisipasi orang tua memberikan pengaruh sebesar 39,7% terhadap motivasi belajar. Jadi berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa **ada pengaruh** yang positif antara partisipasi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD se-gugus III di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2015.³

³ Hendita Rifki Alfiansyah “Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulo Progo Tahun 2015” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

2. Besar Pengaruh Peran Orang Tua Selama Belajar di Rumah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran orang tua selama belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 kelas III di SD Negeri Montok 1 maka data pada tabel interpretasi *product moment* menunjukkan bahwa “r” kerja 0,761 berada diantara 0,70 sampai dengan 0,90. Berdasarkan pengalaman diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran orang tua selama belajar di rumah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di masa pandemi Covid-19 dengan interpretasi “tinggi”.

Pembahasan di atas tidak sesuai dengan hasil skripsi Hendita Rifki Alfiansyah, berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi orang tua termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah responden sebanyak 25 (17,61%), sedangkan kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 97 (68,31%), dan kategori rendah dengan jumlah responden sebanyak 20 (14,08%). Jadi dapat diketahui bahwa partisipasi orang tua yang diberikan kepada siswa SD kelas IV se-gugus III Kecamatan Panjatan pada tingkat kategori “sedang” dengan frekuensi paling banyak.⁴

Seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dapat di ketahui melalui uji koefisien determinasi (r^2) yang berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi “r”, yaitu $0,761 \times 0,761 = 0,579$. Besarnya angka koefisien determinasi adalah 0,579 atau sama dengan 57,9 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel peran orang tua berpengaruh

⁴ Ibid.

terhadap motivasi sebesar 57,9 %. Sedangkan sisanya 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan di atas sesuai dengan hasil skripsi Rarastiti Kusuma Nugraheni, berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas III SD se-gugus Sinduharjo Sleman dengan pembuktian secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Variabel peran orang tua mempunyai kategori tinggi sebesar 64,91% dan variabel motivasi belajar siswa mempunyai kategori yang tinggi sebesar 53,51%. Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut disimpulkan bahwa semakin baik peran orang tua akan diikuti oleh motivasi belajar siswa.⁵

⁵ Rarastiti Kusuma Nugraheni “Pengaruh Peran OrangTua Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SD Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015” (Skripsi, Universitas PGRI Yogyakarta, 2014/2015).